

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demi memastikan seluruh lapisan masyarakat khususnya penyandang disabilitas, anak-anak, para ibu, dan lansia memiliki akses terhadap sistem transportasi yang aman, nyaman, efisien, dan ramah lingkungan, keselamatan jalan harus menjadi prioritas utama (Idwan dan Natsril, 2021). Kewajiban pemerintah untuk menjamin rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pihak yang berwenang atas jalan memiliki tanggung jawab untuk menjamin keselamatan pengemudi dan pejalan kaki dengan mematuhi standar administratif dan teknis yang dikenal sebagai laik fungsi jalan.

Seluruh aspek manajemen dan rekayasa lalu lintas harus diperhatikan agar suatu jalan dapat dinyatakan laik fungsi. Hal ini mencakup penyediaan mekanisme pengendalian yang menyampaikan instruksi, perintah, dan larangan lalu lintas, serta perangkat lalu lintas seperti rambu dan marka jalan. Selain itu, demi keselamatan pengguna jalan, seluruh komponen infrastruktur jalan wajib memenuhi standar teknis konstruksi.

Transportasi di zona sekolah sangat erat kaitannya dengan mobilitas siswa, terutama pada jam kedatangan dan kepulangan, baik menggunakan kendaraan pribadi maupun layanan antar-jemput. Rekayasa lalu lintas yang dikelola dengan buruk dapat menyebabkan kemacetan, menimbulkan masalah bagi pengemudi maupun warga sekitar, serta meningkatkan risiko kecelakaan (Guntur dan Octaviani, 2022).

Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) merupakan bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016. Program ini mencakup pengelolaan jaringan jalan yang menghubungkan permukiman dengan sekolah, penyediaan sarana dan prasarana transportasi, serta pengaturan lalu lintas. Melalui penetapan jalur yang terlindungi dan promosi moda transportasi yang lebih aman seperti berjalan kaki, bersepeda, dan angkutan umum program ini bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi siswa dalam perjalanan menuju sekolah. Trotoar dan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) merupakan contoh fasilitas pendukung yang memfasilitasi penerapan RASS. Zona pendidikan di Kabupaten Pasaman, yang membentang di sepanjang Jalan

M. Yamin dan Jalan Jenderal Sudirman, ditandai dengan tingginya volume lalu lintas kendaraan. Terdapat lima institusi Pendidikan SDN 09 Pauh, SDN 06 Pauh, MTsN 1 Pasaman, dan SMPN 1 Lubuk Sikaping yang berlokasi di dalam zona ini. Lalu lintas di kawasan ini didominasi oleh kendaraan pribadi, seperti mobil dan sepeda motor. Jalan Jenderal Sudirman, yang merupakan jalan kabupaten dengan lebar 12 meter dan berfungsi sebagai jalan kolektor, menanggung beban lalu lintas yang tinggi (rasio V/C sebesar 0,58). Sementara itu, Jalan M. Yamin yang berstatus jalan lokal memiliki lebar efektif 7,5 meter dengan rasio V/C sebesar 0,43.

Sebagian besar mobil pribadi berhenti atau parkir langsung di badan jalan saat mengantar atau menjemput siswa di kawasan tersebut. Hal ini dapat menyebabkan kemacetan karena mengurangi kapasitas jalan. Ketiadaan fasilitas parkir, trotoar, atau jalur sepeda yang memadai juga membahayakan keselamatan siswa (Fatoni & Asmaroni, 2022).

Volume lalu lintas di kawasan ini tinggi dan cenderung berkecepatan tinggi, mengingat wilayah tersebut didominasi oleh area perkantoran dan komersial. Siswa menjadi kelompok yang sangat rentan akibat pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap dinamika lalu lintas.

Pada tahun 2025, tercatat 86 kecelakaan di Kabupaten Pasaman yang mengakibatkan 175 orang meninggal dunia. Banyak pelajar yang terlibat dalam kecelakaan tersebut, baik sebagai korban maupun sebagai pihak penyebab kecelakaan. Waktu yang paling sering terjadi kecelakaan saat anak-anak dalam perjalanan menuju atau pulang dari sekolah adalah antara pukul 06.00–12.00 WIB dan 12.01–18.00 WIB. Bukti lebih lanjut mengenai peningkatan risiko kecelakaan di zona sekolah adalah tercatatnya 29 kecelakaan oleh Satuan Lalu Lintas pada tahun 2025.

Oleh karena itu, zona sekolah di wilayah Lubuk Sikaping yang mencakup SMAN 1 Lubuk Sikaping, SMPN 1 Lubuk Sikaping, MTsN 1 Pasaman, SDN 09 Pauh, dan SDN 06 Pauh memerlukan studi RASS. Tujuan utama penelitian ini adalah menentukan fasilitas keselamatan yang tepat serta merencanakan rute yang aman bagi anak-anak dalam perjalanan pergi dan pulang sekolah..

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah pada Kawasan Pendidikan di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik dan pola perjalanan pelajar pada kawasan pendidikan di Kecamatan Lubuk Sikaping?
2. Apa saja kebutuhan fasilitas pendukung keselamatan bagi pelajar dalam melakukan perjalanan ke dan dari sekolah?
3. Bagaimana perencanaan rute aman selamat sekolah (RASS) yang sesuai dengan kondisi eksisting pada kawasan pendidikan di Kecamatan Lubuk Sikaping?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah pada Kawasan Pendidikan di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman:

1. Mengidentifikasi karakteristik dan pola perjalanan pelajar pada kawasan pendidikan di Kecamatan Lubuk Sikaping.
2. Menganalisis kebutuhan fasilitas pendukung keselamatan bagi pelajar dalam melakukan perjalanan ke dan dari sekolah.
3. Menyusun perencanaan rute aman selamat sekolah (RASS) yang sesuai dengan kondisi eksisting pada kawasan pendidikan di Kecamatan Lubuk Sikaping.

B. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Kami memperkirakan bahwa studi ini akan memperkaya pemahaman kita mengenai rekayasa transportasi dan lalu lintas, khususnya terkait cara merencanakan program rute aman selamat sekolah (RASS) secara lebih baik guna menciptakan zona sekolah yang lebih aman bagi para siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Daerah

Demi menciptakan zona pendidikan yang lebih aman bagi pengemudi, hasil studi ini dapat dijadikan landasan bagi penelitian di masa mendatang serta sebagai pedoman untuk program rute aman selamat sekolah (RASS).

b. Bagi Instansi Terkait

Pejabat di bidang transportasi dan keselamatan jalan dapat menggunakan informasi ini sebagai acuan dalam penyusunan peraturan dan pembangunan infrastruktur guna mendukung keselamatan siswa.

c. Bagi Sekolah dan Masyarakat

Tujuan studi ini adalah mendorong terciptanya lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi anak-anak dengan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya keselamatan transportasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang mengenai perencanaan transportasi dan keselamatan lalu lintas, khususnya di zona sekolah, dapat menggunakan informasi ini sebagai landasan. Manfaat bagi Siswa

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada kawasan pendidikan di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, yang meliputi SMAN 1 Lubuk Sikaping, SMPN 1 Lubuk Sikaping, MTsN 1 Pasaman, SDN 09 Pauh, dan SDN 06 Pauh.
2. Moda transportasi yang ditinjau meliputi pejalan kaki, sepeda, serta kendaraan antar-jemput, dan tidak mencakup analisis mendalam terhadap angkutan umum.
3. Analisis yang dilakukan terbatas pada identifikasi pola perjalanan pelajar, evaluasi kondisi eksisting fasilitas jalan, serta kebutuhan fasilitas pendukung keselamatan.
4. Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) difokuskan pada penentuan rute perjalanan dan penyediaan fasilitas keselamatan seperti trotoar, penyeberangan jalan, jalur sepeda, serta area antar-jemput (pick-up point/drop zone).
5. Penelitian ini tidak membahas analisis biaya (cost analysis), kelayakan ekonomi, maupun perencanaan manajemen operasional transportasi secara mendalam.
6. Data yang digunakan merupakan data kondisi eksisting pada saat penelitian dilakukan dan tidak mencakup prediksi jangka panjang.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam membuat suatu gambar penulisan dan memudahkan dalam memahami isinya, maka penulis menyusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang mendukung penelitian, meliputi konsep keselamatan jalan, Rute Aman Selamat Sekolah (RASS), fasilitas pendukung keselamatan, serta penelitian terdahulu yang relevan. Pada bab ini juga disajikan sintesis pustaka sebagai dasar dalam penyusunan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta tahapan penelitian yang disajikan dalam bentuk diagram alir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis data yang telah dilakukan, meliputi identifikasi pola perjalanan pelajar, evaluasi fasilitas eksisting, serta perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) pada kawasan pendidikan di Kecamatan Lubuk Sikaping.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di masa yang akan datang.